

**COMPARATIVE ANALYSIS OF THE PERFORMANCE OF FOREIGN BANKS
AND NATIONAL BANKS USING FINANCIAL RATIOS IN THE PERIOD 2018-
2023**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA BANK ASING DAN BANK
NASIONAL DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN PADA PERIODE
2018-2023**

**Rizky Widagdo Athur Wigono¹, Armalia Reny WA², Hasbullah³ Desmon⁴,
Muhammad Nasir⁵, Yulistina⁶,**
Univerista Mitra Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

rizkywidagdo11@gmail.com¹, armalia.reni@umitra.ac.id², hasbullah@umitra.ac.id³,
desmon@umitra.ac.id⁴ muhamadnasir5161@gmail.com⁵, yulistina@umitra.ac.id⁶,

ABSTRACT

This study aims to analyze the performance of national banks and foreign banks using financial ratios. The data used in the study is secondary data. In conducting this study, the financial statement data of banking companies was obtained from www.bi.go.id. The analysis techniques carried out are quantitative analysis, normality tests, and hypotheses. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the average CAR of National Banks is higher than that of Foreign Banks. The average ROA of National Banks is higher than that of Foreign Banks. The average LDR of Foreign Banks is higher than that of National Banks. The average NOPO of National Banks is higher than that of Foreign Banks. Based on the results of the statistical test, it can be concluded that when viewed from the ratio of CAR, ROA & BOPO, there is a significant difference between the National Bank and the Foreign Bank, while the difference in the LDR ratio is not too significant.

Keywords: CAR, LDR, BOPO & ROA.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan bank nasional dan bank asing menggunakan rasio keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Dalam melakukan penelitian ini, data laporan keuangan perusahaan perbankan di peroleh dari www.bi.go.id. Teknik analisis yang dilakukan yaitu dengan analisis kuantitatif, uji normalitas, dan hipotesis. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa rata-rata CAR Bank Nasional lebih tinggi dari Bank Asing. Rata-rata ROA Bank Nasional lebih tinggi dari Bank Asing. Rata-rata LDR Bank Asing lebih tinggi dari Bank Nasional. Rata-rata NOPO Bank Nasional lebih tinggi dari Bank Asing. Berdasarkan hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari rasio CAR, ROA & BOPO terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Nasional dan Bank Asing, sedangkan rasio LDR perbedaannya tidak terlalu signifikan.

Kata Kunci: CAR, LDR, BOPO & ROA.

PENDAHULUAN

Globalisasi yang semakin berkembang memberikan peluang bagi perusahaan untuk memperluas usaha mereka ke negara lain, termasuk Indonesia. Salah satu sektor yang sangat menarik perhatian adalah perbankan, di mana bank-bank asing menunjukkan minat yang tinggi untuk beroperasi di Indonesia. Dalam konteks ini, dampak kehadiran bank asing di Indonesia perlu dievaluasi, terutama menjelang ASEAN Economic Community (AEC) yang

direncanakan pada tahun 2020. AEC bertujuan untuk mengintegrasikan sektor keuangan di kawasan ASEAN, yang memungkinkan bank-bank dengan kualifikasi tertentu untuk beroperasi secara bebas di seluruh wilayah. Sejak krisis finansial yang melanda Asia pada tahun 1997 hingga 1998, peran bank asing di ASEAN telah meningkat secara signifikan. Hal ini menimbulkan kekhawatiran mengenai potensi penularan krisis keuangan, terutama jika

terjadi krisis di negara asal bank-bank tersebut.

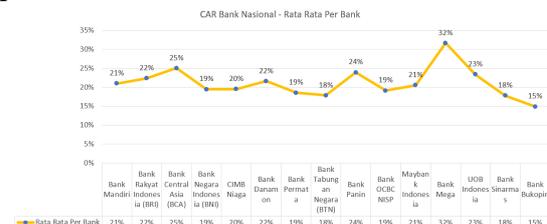
Menurut (Fadlan, 2022) skala dalam klasifikasi Bank Nasional dibagi menjadi 2 yaitu Bank milik pemerintah dan Bank swasta nasional yang dimana bank ini akter pendirian dan modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank ini juga dimiliki oleh pemerintah. Sedangkan bank milik pemerintah daerah terdapat di daerah tingkat I dan tingkat II masing-masing provinsi. Sedangkan Bank Swasta nasional Bank milik swasta nasional Bank jenis ini, seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh swasta nasional dan akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, termasuk pembagian keuntungannya.

Analisis ratio merupakan suatu gambaran tentang hubungan dua unsur atau jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, yang mana pada akhirnya untuk diketahui tentang baik atau buruknya posisi keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pospos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi (Fatimah Izzatul Yusrany, Ihsan Kholifuddin, 2022). Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko, seperti kredit, penyertaan surat berharga. Dan tagihan lainnya, dibiayai dari dana modal seperti bank serta mendapatkan dana dari sumber lain, beberapa sumber pendanaan yang umum digunakan oleh bank adalah dana masyarakat, pinjaman, dan lain-lain.

Menurut penelitian (Puspita & Muhsir, 2021) perekonomian Indonesia yang semakin terpuruk dewasa ini, seperti yang terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang rendah, telah mengakibatkan persaingan antar

perusahaan semakin ketat, khususnya bagi perusahaan yang memproduksi barang sejenis salah satunya adalah bisnis perbankan. Adanya paket 27 Oktober 1988 yang isinya mendorong perkembangan perbankan, antara lain melalui kemudahan-kemudahan mendirikan bank baru, membuka kantor cabang baru serta ijin pembukaan kantor bank asing di beberapa ibu kota propinsi di Indonesia, menjadikan bank tumbuh pesat di tanah air. Kinerja bank menjadi tolak ukur bagi investor dan manajemen bank dalam menilai tingkat kesehatan bank.

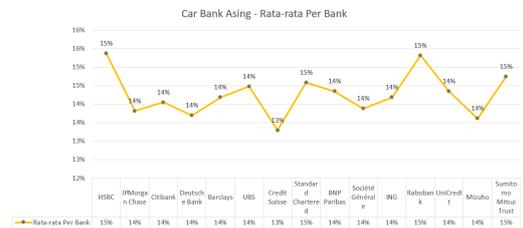
Dengan masih adanya permasalahan intermediasi perbankan serta kemungkinan terus berlanjutnya kegiatan spekulasi bank asing yang dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi domestik, maka penulis merasa perlu menganalisa perbandingan kinerja bank asing dan bank nasional terhadap perkembangan perekonomian Indonesia. Sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai peranan dari masing-masing kelompok bank tersebut terhadap perekonomian nasional.



Gambar 1. Grafik Rata - Rata kinerja Capital Adequacy Ratio (CAR) 15 Bank Nasional Periode 2018-2023.

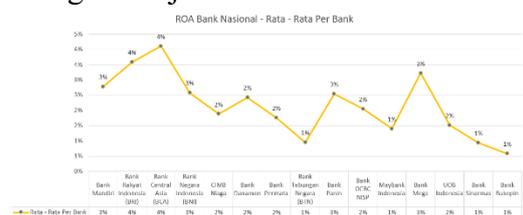
Grafik di atas menunjukkan bahwa hampir semua bank nasional di Indonesia memiliki rasio CAR yang terus meningkat selama periode 2018-2023, mencerminkan peningkatan modal yang sesuai dengan risiko dan pertumbuhan aset bank. Sebagian besar bank menunjukkan peningkatan CAR (Capital Adequacy Ratio) dari 2018 hingga 2023. Bank yang memiliki CAR

tertinggi, seperti Bank Mega dan BCA, mengalami kenaikan yang signifikan. Bank lain juga menunjukkan tren peningkatan yang stabil, mencerminkan penguatan modal dan pengelolaan risiko yang lebih baik.



Gambar 2. Grafik Rata - Rata kinerja Capital Adequacy Ratio (CAR) 15 Bank Asing Periode 2018-2023.

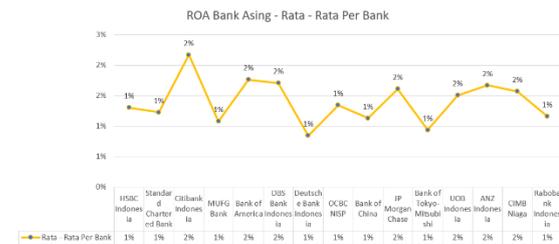
Perubahan rasio CAR (Capital Adequacy Ratio) pada grafik menunjukkan bagaimana bank asing mengelola modal mereka selama periode 2018-2023. Bank dengan rasio CAR yang meningkat, seperti HSBC dan Rabobank, menunjukkan penguatan posisi modal, yang menandakan manajemen risiko yang baik dan kesiapan menghadapi guncangan finansial. Tren peningkatan ini bisa dipengaruhi oleh regulasi yang lebih ketat dan kondisi ekonomi global. Sebaliknya, jika ada penurunan atau stabilitas dalam rasio, ini bisa menunjukkan tantangan dalam menjaga kesehatan finansial atau perubahan strategi manajemen modal.



Gambar 3. Grafik Rata - Rata kinerja Return On Assets (ROA) 15 Bank Nasional Periode 2018-2023.

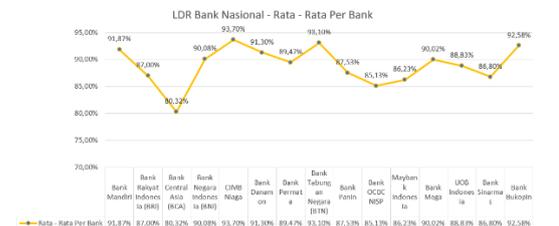
Grafik di atas menunjukkan rasio Return on Assets (ROA) dari 15 bank nasional di Indonesia selama periode 2018 hingga 2023. ROA adalah indikator yang digunakan untuk mengukur

seberapa efektif bank dalam menghasilkan laba dari aset yang mereka miliki.



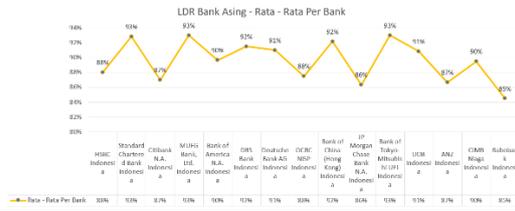
Gambar 4. Grafik kinerja Return On Assets (ROA) 15 Bank Asing Periode 2018-2023.

Grafik di atas menampilkan rasio Return on Assets (ROA) dari 15 bank asing di Indonesia selama periode 2018-2023. ROA mengukur seberapa efisien bank menggunakan aset mereka untuk menghasilkan keuntungan.



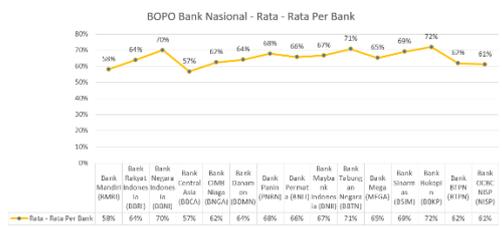
Gambar 5. Grafik Rata - Rata kinerja Loan To Deposit Ratio (LDR) 15 Bank Nasional Periode 2018-2023.

Grafik di atas menunjukkan Loan to Deposit Ratio (LDR) 15 bank nasional di Indonesia dari tahun 2018 hingga 2023. Selama periode ini, sebagian besar bank menunjukkan tren penurunan LDR, yang menunjukkan pendekatan pemberian pinjaman yang lebih konservatif dibandingkan simpanan mereka. Tren ini menunjukkan bahwa bank-bank tersebut berhati-hati dalam memberikan pinjaman, mungkin karena ketidakpastian perekonomian atau fokus pada menjaga likuiditas. LDR yang lebih rendah umumnya berarti bank berada dalam posisi likuiditas yang kuat, sehingga menguntungkan bagi stabilitas keuangan.



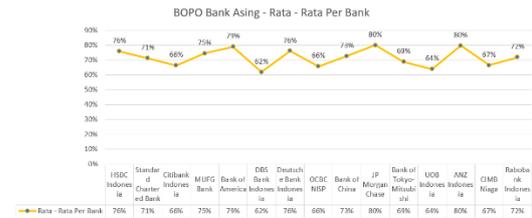
Gambar 6. Grafik Rata – Rata kinerja Loan To Deposit Ratio (LDR) 15 Bank Asing Periode 2018-2023.

Grafik di atas menunjukkan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) dari 15 bank asing di Indonesia untuk periode 2018-2023. LDR adalah rasio yang mengukur seberapa besar kredit yang diberikan bank dibandingkan dengan simpanan yang diterima. Rasio ini penting untuk mengevaluasi likuiditas dan efisiensi penggunaan dana oleh bank.



Gambar 7. Grafik Rata - Rata kinerja Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) 15 Bank Nasional Periode 2018-2023.

Grafik di atas menunjukkan rasio BOPO (Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasional) dari 15 bank nasional di Indonesia untuk periode 2018-2023. Rasio BOPO mengukur seberapa efisien sebuah bank dalam mengelola biaya operasionalnya terhadap pendapatan operasional yang diperoleh. Semakin rendah rasio ini, semakin efisien bank dalam mengelola biaya operasionalnya. Kesimpulannya, Grafik ini mengindikasikan bahwa sebagian besar bank nasional di Indonesia telah memperbaiki efisiensi operasional mereka, yang merupakan tanda positif bagi kinerja keuangan mereka.



Gambar 8. Grafik Rata – Rata kinerja Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) 15 Bank Asing Periode 2018-2023.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa mayoritas bank asing di Indonesia berhasil menurunkan rasio BOPO mereka dari tahun 2018 hingga 2023. Penurunan ini mencerminkan peningkatan efisiensi operasional, di mana bank semakin mampu mengurangi biaya operasional relatif terhadap pendapatan yang dihasilkan. Bank-bank seperti Citibank Indonesia dan DBS Bank Indonesia menunjukkan rasio BOPO yang relatif rendah dan stabil, mengindikasikan tingkat efisiensi yang baik dibandingkan dengan bank lainnya.

Penelitian ini dilakukan dikarenakan ditemukan beberapa masalah yaitu, Belum diketahuinya kinerja keuangan antara bank asing dan bank nasional periode 2018 – 2023 dengan menggunakan rasio keuangan serta Belum adanya evaluasi terhadap kinerja keuangan diperiode tersebut

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa rasio ROA, CAR, LDR, serta BOPO untuk membandingkan kinerja bank asing dan bank nasional yang terdaftar Bank Indonesia (Bank Indonesia, 2023) periode 2018 – 2023 sehingga dapat diberikan batasan masalah sebagai, yaitu Sejauh mana kinerja keuangan antara bank asing dan bank nasional periode 2018 – 2023 dengan menggunakan rasio keuangan.

Rumusan Masalah

Bagaimana kinerja keuangan bank asing dan bank nasional di Indonesia periode 2018-2023 berdasarkan analisis

rasio keuangan yang meliputi CAR, ROA, LDR, dan BOPO berdasarkan situs www.bi.go.id.

Tujuan penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- Untuk menganalisis kinerja keuangan bank nasional dan bank asing periode 2018 – 2023 dengan menggunakan rasio keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Kata bank berasal dari bahasa Italia banca berarti tempat penukaran uang. (Kasmir, 2013:3) Sedangkan menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan perbankan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja (*performance*) dalam kamus

istilah akuntansi adalah kuantifikasi dari keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode tertentu. Kinerja bank secara umum merupakan gambaran prestasi yang dicapai oleh bank dalam operasionalnya. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Kinerja menunjukkan sesuatu yang berhubungan dengan kekuatan serta kelemahan suatu perusahaan.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Analisis rasio keuangan adalah analisa hubungan dari berbagai pos dalam berbagai laporan keuangan yang merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. (Kasmir, 2013). Secara umum, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas/profitabilitas. (Frianto Pandia, 2012).

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data didalam penelitian ini menggunakan kuantitatif yang digunakan untuk mempelajari hubungan yang terjadi antar variabel. Kuantitatif merupakan data yang dihasilkan berupa angka yang dapat dihitung dan menghasilkan jawaban yang pasti dari penyebaran kuesioner. Analisis data penelitian adalah bersifat statistik yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari buku, jurnal, foto dan sumber lain yang berhubungan dengan

penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang telah di publikasikan dengan akhir tahun pembukuan pada tanggal 31 Desember 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah bank asing dan bank nasional yang terdaftar di Bank Indonesia sejak tahun 2018 sampai dengan 2023. Dari sebanyak 110 bank nasional dan 10 bank asing yang terdaftar di Bank Indonesia, penulis mengambil sampel 30 bank nasional dan 10 bank asing. Penelitian ini akan menggunakan kriteria dari metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu yaitu, Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan empat tahun berturut-turut dari tahun 2018-2023, Pengambilan sampel bank dengan memperhatikan kesamaan ukuran asset perusahaan dan Laporan keuangan yang memiliki tahun buku yang berakhir 31 Desember agar menghindari adanya pengaruh waktu dalam perhitungan rasio keuangan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu dokumentasi dan data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan perbankan yang telah dipublikasikan di www.bi.go.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Kinerja Keuangan berdasarkan Capital Adequacy Ratio (CAR)

berikut ini menunjukkan kinerja bank nasional dan bank asing periode

2018 - 2023 berdasarkan rata-rata CAR dari masing-masing kelompok bank.

Tabel 1 Kinerja Keuangan Bank Berdasarkan Rata-Rata CAR

Tahun	CAR Bank Nasional (%)	CAR Bank Asing (%)
2018	20%	14%
2019	20%	14%
2020	21%	14%
2021	21%	14%
2022	22%	15%
2023	22%	15%

Tabel di atas memberikan gambaran tentang kinerja keuangan bank nasional dan bank asing di Indonesia berdasarkan rata-rata Capital Adequacy Ratio (CAR) dari tahun 2018 hingga 2023. CAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal bank dalam menghadapi berbagai risiko yang mungkin timbul. Rasio ini penting karena mencerminkan kemampuan bank untuk menyerap kerugian dan melindungi dana deposan.

Perkembangan CAR Bank Nasional (2018-2023)

Dari tahun 2018 hingga 2023, CAR bank nasional menunjukkan tren peningkatan yang stabil. Pada tahun 2018 dan 2019, CAR berada di angka 20%. Ini menandakan bahwa bank-bank nasional sudah memiliki modal yang cukup kuat untuk menutupi potensi kerugian. Pada tahun 2020, CAR bank nasional meningkat menjadi 21%, dan angka ini bertahan hingga tahun 2021. Kemudian, pada tahun 2022 dan 2023, CAR bank nasional kembali meningkat menjadi 22%. Ini menunjukkan bahwa bank nasional terus memperkuat permodalan mereka, mungkin sebagai antisipasi terhadap tantangan ekonomi yang semakin kompleks atau sebagai langkah pencegahan dalam menjaga stabilitas keuangan.

Perkembangan CAR Bank Asing (2018-2023)

Sementara itu, CAR bank asing selama periode yang sama menunjukkan stabilitas yang tinggi. Dari tahun 2018 hingga 2021, CAR bank asing tetap berada di level 14%. Angka ini menunjukkan bahwa bank asing mempertahankan strategi permodalan yang konsisten, mungkin disesuaikan dengan profil risiko yang berbeda atau regulasi yang berlaku di negara asal mereka. Namun, pada tahun 2022, CAR bank asing naik menjadi 15% dan tetap di angka ini hingga tahun 2023. Peningkatan ini bisa mengindikasikan bahwa bank asing mulai mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan modal mereka, kemungkinan karena perubahan dalam regulasi lokal atau untuk menyesuaikan diri dengan kondisi pasar di Indonesia yang semakin menantang.

Kinerja Keuangan Berdasarkan Earning diproksikan dengan Return On Assets (ROA) dan BOPO

Tabel 2. Kinerja Keuangan Bank Berdasarkan Rata-Rata ROA

Tahun	Rata-rata ROA Bank Nasional	Rata-rata ROA Bank Asing
2018	2%	1%
2019	2%	1%
2020	2%	1%
2021	2%	1%
2022	2%	1%
2023	2%	1%

Tabel di atas menunjukkan perbandingan Return on Assets (ROA) antara Bank Nasional dan Bank Asing dari tahun 2018 hingga 2023. ROA adalah salah satu indikator kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa efisien suatu bank dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROA, semakin baik bank tersebut dalam

menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

Perkembangan ROA Bank Nasional dan Bank Asing (2018-2023)

Bank Nasional

Selama enam tahun berturut-turut, dari 2018 hingga 2023, ROA Bank Nasional stabil di angka 2%. Angka ini menunjukkan bahwa bank-bank nasional secara konsisten mampu menghasilkan laba sebesar 2% dari total aset mereka.

Bank Asing:

Sementara itu, ROA Bank Asing selama periode yang sama stabil di angka 1%. Ini berarti bank-bank asing di Indonesia secara konsisten menghasilkan laba sebesar 1% dari total aset mereka.

Analisis Perbandingan

Tabel 3. Kinerja Keuangan Bank Berdasarkan Rata-Rata BOPO

Tahun	Rata-Rata BOPO Bank Nasional	Rata-Rata BOPO Bank Asing
2018	68%	74%
2019	67%	73%
2020	66%	72%
2021	65%	71%
2022	63%	70%
2023	62%	69%

Tabel di atas menunjukkan kinerja keuangan bank nasional dan bank asing di Indonesia berdasarkan rata-rata rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) selama periode 2018 hingga 2023. Sepanjang periode yang ditinjau, BOPO bank nasional terus menurun dari 68% pada tahun 2018 menjadi 62% pada tahun 2023. Ini menunjukkan bahwa bank nasional berhasil menekan biaya operasional atau meningkatkan pendapatan mereka lebih efektif dibandingkan dengan bank asing. Bank asing, meskipun juga menunjukkan tren penurunan BOPO dari 74% menjadi 69%, tetap memiliki rasio

yang lebih tinggi dibandingkan bank nasional. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perbedaan dalam struktur biaya, model bisnis, atau tantangan dalam menavigasi pasar lokal.

Kinerja Keuangan Berdasarkan Loan to Deposit Ratio (LDR)

Tabel 4. Kinerja Keuangan Bank Berdasarkan Rata-Rata LDR

Tahun	LDR Bank Nasional	LDR Bank Asing
2018	92%	90%
2019	93%	91%
2020	89%	89%
2021	88%	89%
2022	86%	89%
2023	85%	89%

Tabel di atas menunjukkan perbandingan Loan to Deposit Ratio (LDR) antara Bank Nasional dan Bank Asing dari tahun 2018 hingga 2023. LDR bank nasional menurun dari 92% pada tahun 2018 menjadi 85% pada tahun 2023, menunjukkan penurunan dalam proporsi pinjaman terhadap simpanan, yang mungkin mencerminkan upaya untuk meningkatkan likuiditas dan mengurangi risiko.

Sebaliknya, bank asing mempertahankan LDR yang relatif stabil di sekitar 89% selama sebagian besar periode yang ditinjau. Hal ini menunjukkan pendekatan yang lebih konsisten dalam memanfaatkan simpanan untuk pinjaman, dengan kemungkinan bahwa mereka telah menemukan keseimbangan yang optimal antara likuiditas dan profitabilitas.

Uji Normalitas

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	N	CAR Bank		ROA Bank		LDR Bank		BOPO Bank	
		Nasional	Asing	Nasional	Asing	Nasional	Asing	Nasional	Asing
Normal Parameters ^a	Mean	21,00	14,33	1,00	88,83	89,50	65,17	71,50	
	Std. Deviation	,894	,516	,000 ^b	3,189	,837	2,317	1,871	
Most Extreme Differences	Absolute	,202	,407		,173	,392	,159	,122	
	Positive	,202	,407		,146	,392	,159	,122	
	Negative	-,202	-,259		-,173	-,275	-,140	-,122	

Test Statistic	,202	,407	,173	,392	,159	,122
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^a	,002 ^a	,200 ^a	,004 ^a	,200 ^a	,200 ^a

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa variable yang memenuhi syarat tersebut adalah variable CAR Bank Nasional (p value 0,200), LDR Bank Nasional (p value 0,200), BOPO Bank Nasional (p value 0,200), dan BOPO Bank Asing (p value 0,200). Sedangkan variable CAR Bank Asing, ROA Bank Nasional, ROA Bank Asing, dan LDR Bank asing tidak memenuhi syarat karena p value < 0,05. Dengan demikian, semua variable akan diperbandingkan dengan menggunakan uji U Mann Withney yang tidak mensyaratkan normalitas data.

Uji Uman Withney CAR

Tabel 6. Hasil Uji Uman Withney CAR

Ranks				
Kelompok		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skor	Car Bank Nasional	6	9,50	57,00
	Car Bank Asing	6	3,50	21,00
Total		12		

Test Statistics ^a	
	Skor
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	21,000
Z	-2,956
Asymp. Sig. (2-tailed)	,003
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,002 ^b

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,003, maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara CAR Bank Nasional dengan Bank Asing.

Uji Uman Withney ROA

Tabel 7. Hasil Uji Uman Withney ROA

Ranks				
kelompok		N	Mean Rank	Sum of Ranks
skor	ROA Bank Nasional	6	9,50	57,00
	ROA Bank Asing	6	3,50	21,00
Total		12		

Test Statistics ^a	
	skor
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	21,000
Z	-3,317
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,002 ^b

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,001, maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA Bank Nasional dengan Bank Asing.

Uji Uman Withney LDR

Tabel 8. Hasil Uji Uman Withney LDR

Ranks				
	kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skor	LDR Bank Nasional	6	5,83	35,00
	LDR Bank Asing	6	7,17	43,00
	Total	12		

Test Statistics ^a	
	skor
Mann-Whitney U	14,000
Wilcoxon W	35,000
Z	-,664
Asymp. Sig. (2-tailed)	,507
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,589 ^b

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,507, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara LDR Bank Nasional dengan Bank Asing.

Uji Uman Withney BOPO

Tabel 9. Hasil Uji Uman Withney BOPO

Ranks				
	kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skor	BOPO Bank Nasional	6	3,50	21,00

BOPO Bank Asing	6	9,50	57,00
Total	12		

Test Statistics ^a	
	skor
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	21,000
Z	-2,882
Asymp. Sig. (2-tailed)	,004
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,002 ^b

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,004, maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara BOPO Bank Nasional dengan Bank Asing.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, amka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja keuangan bank nasional dan bank asing dilihat dari rata-rata rasio CAR telah memenuhi standar tingkat kesehatan Bank Indonesia 8%. Rata-rata CAR Bank Nasional lebih tinggi dari Bank Asing, hal ini menunjukkan kemampuan permodalan Bank Nasional lebih baik dari Bank Asing.
2. Berdasarkan hasil pembahasan rata-rata ROA Bank Nasional dan Bank Asing telah memenuhi standar tingkat kesehatan Bank Indonesia 0,5% - 1,25%. Rata –rata ROA Bank Nasional lebih tinggi dari rata-rata ROA Bank Asing. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan Bank Nasional dalam mengoptimalkan asset untuk memperoleh laba lebih baik lebih baik dari Bank Asing.
3. Berdasarkan rata-rata LDR kinerja keuangan bank nasional dan bank asing telah memenuhi standart tingkat kesehatan Bank Indonesia 85% - 100%. Rata-rata LDR Bank Asing

lebih tinggi dari Bank Nasional di Tahun 2021 – 2023, sempat sama di tahun 2020 dan sempat lebih kecil dari Bank Nasional di tahun 2018 - 2019, hal ini menunjukkan kemampuan Bank Asing untuk membayar kembali penarikan dana milik deposan lebih baik dari Bank Nasional dalam 3 Tahun Ke belakang.

4. Rata –rata BOPO Bank Nasional lebih tinggi dari Bank Asing. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan Bank Nasional dalam hal mengefisienkan biaya untuk memperoleh pendapatan lebih baik dari Bank Asing. Namun rata-rata BOPO kedua bank tersebut belum memenuhi standar tingkat kesehatan yang ditetapkan Bank Indonesia 94% - 96%.
5. Berdasarkan hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari rasio CAR, ROA & BOPO terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Nasional dan Bank Asing, sedangkan rasio LDR perbedaannya tidak terlalu signifikan. Rasio CAR, ROA & BOPO Bank Nasional lebih baik dari Bank Asing. Dan untuk rasio LDR hanya sedikit hanya sedikit perbedaan antara kinerja Bank Nasional dengan Bank Asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldona, L., & Listari, S. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 97–106. www.idx.co.id
- Bank Indonesia. (2023). *Laporan Keuangan Tahunan Bank Indonesia Tahun 2022 Bank Indonesia Annual Financial Statements 2022*. 1–137.
- Fadlan, A. F. (2022). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. [books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=oml3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA24&dq=%22af+fadlan%22+bank+dan+lembaga+keuangan+lainnya&ots=19UkKvhNQ6&sig=AIDjH_9xoAdVbruPrAmxTnWdNpA](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=oml3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA24&dq=%22af+fadlan%22+bank+dan+lembaga+keuangan+lainnya&ots=19UkKvhNQ6&sig=AIDjH_9xoAdVbruPrAmxTnWdNpA)
- Fatihah Izzatul Yusrany, Ihsan Kholifuddin, K. A. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur dan Mengetahui Kinerja Keuangan pada Sentra Food Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 24(3), 1–10.
- Li, Y., & Zhang, S. (2022). Research Design. *Applied Research Methods in Urban and Regional ...*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-93574-0_3
- Puspita, S. H., & Muhsin. (2021). Pengaruh Faktor-Faktor Psikologi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1581–1593.
- Saharudin, S., & Lubna, L. (2023). Pengertian, Ruang Lingkup, dan Proses Kebijakan Pendidikan. *Journal on Education*, 05(02), 4783–4789. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1211%0Ahttps://jonedu.org/index.php/joe/article/download/1211/955>
- Suhendra, S., & Aswat, I. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Periode 2018 - 2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*

(*JEBMA*), 4(1), 161–171.
<https://doi.org/10.47709/jebma.v4i1.3243>

Werdiningsih, I., Kom, M., Nuqoba, B., Kom, M., & ... (2020). *Data Mining Menggunakan Android, Weka, dan SPSS*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=xEwCEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=data+mining+menggunakan+android+weka+dan+spss+data+mining+menggunakan+android+weka+dan+spss&ots=z4QVr5I-hO&sig=cvzhnA7_v0d6AglMvddYfk4-wPY

Wijaya, H., Wiwoho, J., & Latifah, E. (2019). *ASEAN Banking Integration and Its Impacts to the Banking Industry in Indonesia*. 358(Icglow), 96–99.
<https://doi.org/10.2991/icglow-19.2019.24>